

Implementasi Program Pengembangan Kelembagaan di SMART Fishery Village (SFV) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

Implementation of the Institutional Development Program in the Smart Fishery Village (SFV) Pengambangan, Jembrana Regency of Bali Province

¹Annisa Khairani Aras, ¹Ilham, ¹Mohsan Abrori, ¹I Nyoman Sudiarsa,
¹Liga Insani, ¹Arie Kiswanto, ¹Diah Ayu Satyari Utami, ¹Anik Kusmiatun,
¹Andina Chairun Nisa, ¹Diklawati Jatayu, ¹Amiqatul Fikriyah,
¹Muhammad Chaidir Undu

¹Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali

Korespondensi: A. K. Aras, annisakhairani7789@gmail.com

Naskah Diterima: 13 September 2023. Disetujui: 28 April 2024. Disetujui Publikasi: 30 April 2024

Abstract. This community service activity in the aquaculture community at SMART Fishery Village (SFV) Pengambangan aims to increase understanding and management skills of institutional administration and the formation of the SFV Pengambangan secretariat. The problems faced by partners are the lack of insight and knowledge of the group in advancing the business, the implementation of institutional administration that is less than optimal and not yet neatly arranged, and the absence of a permanent SFV Pengambangan secretariat. The method for implementing this service is to provide technical guidance regarding institutional administration management through the preparation of simple financial reports and partner participation by providing improvements to the SFV Pengambangan secretariat facilities that are more appropriate. The result of this community service activity is that partners experience increased understanding and skills in managing institutional administration in the form of preparing simple financial reports. Partners understand the types of costs, identify financial transactions in vaname shrimp cultivation activities, can keep financial journals, and can make simple financial reports per production cycle. The Pengambangan SFV secretariat can be formed permanently, making it easier for all members to gather, monitor, and assist ongoing production activities.

Keywords: *Institutional development, aquaculture community, SFV, whiteleg shrimp.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Pokdakan di SMART Fishery Village (SFV) Pengambangan ini bertujuan adalah untuk peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan administrasi kelembagaan dan pembentukan sekretariat SFV Pengambangan. Masalah yang dihadapi mitra adalah minimnya wawasan dan pengetahuan kelompok dalam memajukan usaha, pelaksanaan administrasi kelembagaan yang kurang optimal dan belum tertata rapi serta belum adanya sekretariat SFV Pengambangan yang permanen. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini yakni bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan melalui pembuatan laporan keuangan sederhana dan partisipasi mitra dengan menyediakan perbaikan fasilitas sekretariat SFV Pengambangan yang lebih layak. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa mitra mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan administrasi kelembagaan berupa pembuatan laporan keuangan sederhana. Mitra memahami jenis biaya, mengidentifikasi transaksi keuangan di kegiatan budidaya udang vaname, mampu membuat jurnal keuangan serta mampu membuat

laporan keuangan sederhana per siklus produksi. Sekretariat SFV Pengembangan dapat terbentuk secara permanen dan memudahkan seluruh anggota untuk berkumpul, memonitoring dan pendampingan kegiatan produksi yang berlangsung.

Kata Kunci: *Pengembangan kelembagaan, pokdakan, SFV, udang vaname.*

Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, harus selaras dan sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana bukan hanya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang kelautan dan perikanan semata, tetapi lebih jauh daripada itu keberadaan Politeknik KP Jemberana harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika persoalan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat pesisir. Sebagai upaya untuk menjamin keberhasilan program, kegiatan pendampingan juga dilakukan secara berkelanjutan sampai pada tahap di mana objek kegiatan telah mampu untuk mengelola dan mengatasi berbagai persoalan ekonomi bidang kelautan dan perikanan secara mandiri. Desa Pengembangan di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana dinilai telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa Pengembangan memiliki sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang cukup besar secara aktual maupun potensial, serta adanya kemauan dan komitmen yang kuat untuk mendukung dan mengikuti program pengembangan desa inovasi/desa mitra secara sungguh-sungguh dan konsisten. Desa Pengembangan, khususnya di banjar Kombading merupakan sentra budidaya udang vaname dan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan budidaya udang vaname (Satyawan dkk., 2022).

SMART Fisheries Village (SFV) merupakan konsep pembangunan perikanan yang berbasis penerapan teknologi dan manajemen tepat guna serta peningkatan ekonomi masyarakat yang memperkaya konsep program budidaya dan desa inovasi/desa mitra (BRSDMKP, 2022). Program SFV merupakan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan RI serta program kerja Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan. Program SFV ini mengambil fokus desa sebagai wilayah pengembangan dengan memanfaatkan sumberdaya desa untuk menggerakkan roda perekonomian desa. Pelaku SFV Pengembangan adalah masyarakat desa Pengembangan yang secara komunal melakukan kegiatan budidaya udang vaname secara intensif serta bertujuan untuk mengembangkan komunitas masyarakat menggunakan konsep *SMART technology* dan *management* dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan yang sesuai dengan kekhasan desa Pengembangan. Pelaksanaan SFV diharapkan mampu membantu pelaku usaha pada sektor kelautan dan perikanan dalam menerapkan dan sinergis teknologi dan manajemen yang tepat guna (Yusuf, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Prodi Budi Daya Ikan di Desa Pengembangan merupakan kelanjutan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dari tahun 2021 dan merupakan bagian kegiatan SFV Pengembangan. Kegiatan PkM Prodi BDI pada tahun 2021 menitikberatkan pada pengaplikasian tambak bundar dengan diameter 5 m, sedangkan pada tahun 2022, kegiatan PkM Prodi BDI menitikberatkan pada pengaplikasian tambak bundar diameter 11 m. Pelaksanaan kegiatan di tahun 2022, juga sudah melakukan pengenalan kelembagaan bagi kelompok pembudidaya binaan. Untuk keberlanjutan kegiatan PkM Prodi BDI pada tahun 2023, dilaksanakan implementasi program pengembangan kelembagaan.

Pemilihan kegiatan PkM didasari sebagai upaya mewujudkan kelembagaan pelaku utama yang dinamis, dimana para pelaku utama mempunyai disiplin, tanggungjawab dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usahanya, serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha ke arah yang lebih besar dan bersifat komersial, kelompok pelaku utama dikembangkan melalui kerjasama antar kelompok dengan membentuk gabungan kelompok perikanan (Gapokkan), Asosiasi dan Korporasi (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN/2012, 2012). Kelembagaan pelaku utama diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok budidaya ikan dalam melaksanakan fungsinya sebagai: 1) wadah proses pembelajaran, 2) wahana kerjasama, 3) unit penyedia sarana dan prasarana produksi perikanan, 4) unit produksi perikanan, 5) unit pengolahan dan pemasaran, 6) unit jasa penunjang, 7) organisasi kegiatan bersama, 8) kesatuan swadaya dan swadana.

Permasalahan yang masih melekat pada kelompok pembudidaya ikan dalam hal pelaksanaan kelembagaan meliputi kelompok pembudidaya binaan memiliki wawasan dan pengetahuan kelembagaan yang masih minim dalam hal memajukan usaha anggotanya, pelaksanaan administrasi kelembagaan yang masih kurang optimal dan kurang tertata rapi. Hal ini sejalan dengan Khotmi dkk., (2020), bahwa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok yakni peran dan fungsi kelembagaan yang kurang optimal. Adanya sekretariat hanya dilakukan di rumah pengurus kelompok secara bergiliran tanpa adanya pembentukan sekretariat yang permanen. Ketersediaan sekretariat untuk pertemuan kelompok dapat menjadi faktor strategis internal dan sumber kekuatan kelompok tersebut (Ruhimat, 2021). Semakin tinggi tingkat efektivitas dalam menjalankan kelembagaan akan berdampak pada semakin tingginya penghasilan kelompok budidaya binaan (Handayani, 2020) .

Berdasarkan kondisi yang ada, maka kelompok pembudidaya binaan di Desa Pengambangan diusulkan untuk mendapatkan implementasi program pengembangan kelembagaan meliputi pengelolaan administrasi kelembagaan berupa bimtek pengelolaan administrasi kelembagaan dan pembentukan sekretariat SFV Pengambangan.

Kegiatan pengelolaan administrasi kelembagaan bertujuan agar kelompok memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya dengan baik dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Pembentukan sekretariat SFV Pengambangan bertujuan sebagai sarana berkumpul seluruh anggota, memudahkan monitoring dan pendampingan bagi SFV Pengambangan.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan dilaksanakan di *Smart Fisheries Village* (SFV) Pengambangan yang beralamat di Banjar Kombading, Desa Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (Gambar 1). Kegiatan ini berlangsung dengan dua tahap yakni tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 dan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan ini yakni Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang yang merupakan pengurus dan anggota kelompok.

Metode Pengabdian. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni:

- 1) Bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan melalui pembuatan laporan keuangan sederhana yang terdiri atas pemahaman jenis biaya, identifikasi transaksi budidaya udang vaname, pembuatan jurnal keuangan di buku kas dan pembuatan laporan keuangan per siklus budidaya udang vaname.
- 2) Partisipasi mitra dengan cara pendampingan pembentukan sekretariat dan



Gambar 1. Peta lokasi PkM di SFV Pengambangan

menyediakan perbaikan fasilitas sekretariat kelompok yang dimiliki sehingga terbentuk sekretariat SFV Pengambangan yang lebih layak.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan PkM ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan administrasi kelembagaan berupa pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pengurus maupun anggota kelompok pembudidaya binaan di SFV Pengambangan sebesar 75% dan terbentuknya sekretariat SFV Pengambangan.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PkM ini yakni dengan memberikan kuesioner *post-test* dan *pre-test* yang diberikan kepada Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya mengenai pengelolaan administrasi kelembagaan. Peserta yang diberikan *post-test* dan *pre-test* sebanyak 10 orang yang terdiri atas pengurus dan anggota kelompok. Metode evaluasi menggunakan uji-t melalui pengumpulan nilai *post-test* dan *pre-test* dengan bantuan *software* Statistika. Sedangkan pembentukan sekretariat SFV dilihat dari kelengkapan dan perbaikan dari sekretariat tersebut. Metode evaluasi mengenai pengelolaan administrasi kelembagaan menggunakan uji-t dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_x \leq \mu_y$$

$$H_1 : \mu_x > \mu_y$$

Rumus uji-t:

$$SD_{bM} = \sqrt{SD^2 M_x + SD^2 M_y}$$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

Keterangan:

SD_{bM} = Standar kesalahan perbedaan rata-rata

M_x = Rata-rata dari sampel X

M_y = Rata-rata dari sampel Y

Interpretasi:

Kriteria pengujian diperoleh dari daftar distribusi Student t dengan db = (n-1)

Peluang (1 - α)

Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab} = t_{1-\alpha}$
 H_0 ditolak apabila $t_{hit} \geq t_{tab}$ (berbeda secara signifikan)
 H_0 diterima apabila $t_{hit} < t_{tab}$ (tidak berbeda secara signifikan)

Hasil dan Pembahasan

A. Bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan

Bimbingan teknis ini tidak hanya diperuntukkan untuk pengurus saja tetapi juga kepada anggota kelompok SFV. Materi yang diberikan dalam bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan berupa materi pembuatan laporan keuangan sederhana yang terdiri atas pemahaman jenis biaya, identifikasi transaksi budidaya udang vaname, pembuatan jurnal keuangan di buku kas dan pembuatan laporan keuangan per siklus budidaya udang vaname (Gambar 2). Rincian bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan dapat dilihat pada Tabel 2.



(a) Penyampaian materi laporan keuangan sederhana



(b) Perwakilan peserta menerima *handout* materi dan alat pengelolaan administrasi

Gambar 2. Bimbingan teknis materi laporan keuangan sederhana di SFV Pengambangan

Tabel 2. Rincian bimbingan teknis pengelolaan administrasi kelembagaan berupa laporan keuangan sederhana

No	Materi laporan keuangan sederhana	Rincian kegiatan PkM
1	Pemahaman jenis biaya	<ul style="list-style-type: none"> - Tim PkM memberikan presentasi materi jenis biaya secara umum kepada peserta. - Setiap peserta menerima <i>handout</i> materi - Setelah dilakukan presentasi, dilakukan diskusi bersama peserta terkait materi jenis biaya.
2	Identifikasi transaksi budidaya udang vaname	<ul style="list-style-type: none"> - Tim PkM memberikan presentasi materi identifikasi transaksi budidaya udang vaname kepada peserta. - Setiap peserta menerima <i>handout</i> materi dan kertas kerja. - Setelah dilakukan presentasi, dilakukan diskusi bersama peserta serta dilatih untuk menentukan transaksi budidaya udang vaname meliputi biaya investasi dan biaya penyusutan. - Peserta dilatih menentukan biaya tetap di kegiatan budidaya udang vaname. - Peserta dilatih menentukan biaya variabel di kegiatan budidaya udang vaname.

No	Materi laporan keuangan sederhana	Rincian kegiatan PkM
3	Pembuatan jurnal keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta dilatih menentukan biaya operasional yang merupakan gabungan biaya anatar tetap dan variabel. - Tim PkM memberikan presentasi materi pembuatan jurnal keuangan kepada peserta. - Setiap peserta menerima <i>handout</i> materi dan kertas kerja. - Setelah dilakukan presentasi, dilakukan diskusi bersama peserta terkait pencatatan keuangan budidaya udang vaname di buku jurnal keuangan. - Peserta dilatih untuk melakukan pencatatan di kolom debit, kredit dan saldo berdasarkan jenis biaya pengeluaran dan penerimaan.
4	Pembuatan laporan keuangan sederhana per siklus produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Tim PkM memberikan presentasi materi pembuatan laporan keuangan kepada peserta. - Setiap peserta menerima <i>handout</i> materi dan kertas kerja. - Setelah dilakukan presentasi, dilakukan diskusi bersama peserta terkait materi pembuatan laporan keuangan laba/rugi. - Peserta dilatih menyalin jenis biaya yang berasal dari jurnal keuangan meliputi biaya pengeluaran dan pemasukan. - Peserta dilatih menghitung keuntungan dari pemanenan udang vaname.

Peserta SFV Pengambengan sangat antusias dan menyambut baik pelaksanaan bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan berupa penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta sudah melakukan pencatatan biaya di dalam buku tulis biasa, tetapi tidak dilakukan ke dalam buku agenda kas. Hal ini menyebabkan catatan keuangan seringkali hilang, belum rapi dan tidak akurat. Penggunaan buku agenda kas membuat para peserta lebih teratur dan tersusun rapi dan lebih cermat dalam melakukan pencatatan keuangan. Hal ini sesuai dengan bahwa Mustika & Febrianty, (2022), bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang bagus dan menjadi bekal anggota kelompok dalam pengembangan usahanya. Pembukuan dapat dijadikan sebagai sarana informasi usaha dalam pengaturan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan usaha (Yulius dkk., 2018). Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha mampu menunjukkan usaha yang dijalani menghasilkan laba atau rugi serta mampu memonitoring persediaan (Sa'diyah & Roz, 2021).

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan administrasi kelembagaan berupa pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pengurus maupun anggota kelompok pembudidaya binaan di SFV Pengambengan. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* dan *pre-test* yang diberikan kepada kelompok mengenai pengelolaan administrasi kelembagaan. Peserta yang diberikan *post-test* dan *pre-test* sebanyak 10 orang. Nilai peserta sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan PkM disajikan pada Tabel 3.

Data pada Tabel 3 dianalisis dengan uji-t menggunakan software statistika. Berikut hasil analisis hasil uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Nilai peserta sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan teknis pengelolaan administrasi kelembagaan SFV Pengembangan

No	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	50	70
2	60	80
3	50	70
4	60	70
5	70	90
6	70	90
7	50	60
8	50	70
9	60	90
10	50	70

Tabel 4. Tingkat pemahaman dan keterampilan bimbingan teknis pengelolaan administrasi kelembagaan di SFV Pengembangan

Hasil Perhitungan	Sebelum	Sesudah
Mean	57.00	76.00
Variance	67.78	115.56
Observations	10	10
df		18
t Stat		-4.4374
t Critical two-tail		2.1009

Berbeda signifikan ($p < 0.05$)

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4 dengan menggunakan uji t dua sampel, diperoleh nilai rata-rata penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan peserta mengalami kenaikan terhadap materi yang disampaikan. Kenaikan terlihat dari nilai rata-rata dari 57.00 menjadi 76.00, menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terhadap materi yang diberikan. Pengujian t hitung diperoleh 4.4374 dan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) diperoleh 2.1009 menunjukkan adanya perbedaan pemahaman dan keterampilan anggota dan pengurus di SFV Pengembangan pada sebelum dan setelah diberikan bimbingan teknis. Peningkatan pemahaman dan keterampilan diperoleh dari peran aktif peserta selama mengikuti bimbingan teknis serta adanya komunikasi dua arah selama bimbingan teknis berlangsung.

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai peningkatan kelembagaan kepada kelompok pembudidaya ikan yang dilakukan oleh Triswiyana dkk., (2022) mampu meningkatkan semangat dan motivasi kelompok dalam memajukan usahanya. Setara juga dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Handayani (2020), bahwa program penguatan kelembagaan dapat diberikan melalui pendampingan yang merupakan proses pemberian fasilitas kepada peserta yang mampu memecahkan masalah kelompok serta mendorong kemandirian kelompok sehingga dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

B. Pendampingan Pembentukan Sekretariat SFV Pengembangan

Kegiatan pendampingan yang diberikan berupa pengelolaan administrasi perkantoran sehingga kemampuan kelompok di SFV Pengembangan semakin meningkat (Gambar 4). Pendampingan pembentukan sekretariat dilengkapi dengan perlengkapan sarana dan prasarana sekretariat untuk mendukung kinerja kelompok berupa papan informasi kegiatan budidaya, papan *white board*, papan figura, jam dinding, papan nama serta alat tulis kantor (ATK) berupa buku administrasi keuangan.



(a) Perbaiki sekretariat



(b) Pengecatan sekretariat



(c) Foto bersama perwakilan SFV



(d) Sekretariat SFV Pengembangan

Gambar 4 Pendampingan pembentukan sekretariat SFV di Pengembangan

Pembentukan sekretariat SFV Pengembangan dijadikan sebagai sarana berkumpulnya seluruh anggota yang bertujuan untuk memudahkan monitoring dan pendampingan kegiatan budidaya udang vaname. Pentingnya sekretariat bagi kelompok SFV di Pengembangan sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Ruhimat, (2021), ketersediaan sekretariat untuk pertemuan kelompok dan tempat melaksanakan diskusi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi anggota serta solusi pemecahan masalahnya.

C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pendampingan yang diberikan berupa bimbingan teknis tentang pengelolaan administrasi kelembagaan dapat dilihat dari peningkatan pemahaman dan keterampilan kelompok pembudidaya binaan di SFV Pengembangan mengenai jenis biaya, transaksi budidaya udang vaname, pembuatan keuangan berupa jurnal maupun laporan keuangan sederhana budidaya udang vaname. Hal ini sejalan dengan hasil evaluasi yang diperoleh dari kelompok binaan SFV Pengembangan sebesar 76.00. Kelompok pembudidaya binaan SFV Pengembangan telah mampu mengidentifikasi transaksi maupun biaya, pembuatan jurnal keuangan serta mampu membuat laporan keuangan sederhana per siklus produksi sehingga kelompok tersebut mengetahui perolehan laba atau rugi. Hasil wawancara dengan kelompok pembudidaya binaan SFV Pengembangan dengan adanya sekretariat menjadi sarana berkumpulnya seluruh anggota dalam memberikan informasi maupun memecahkan masalah serta memudahkan dalam monitoring kegiatan produksi budidaya udang vaname.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengembangan kelembagaan di SMART *Fishery Village* (SFV) Pengembangan berjalan dengan baik dan mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman maupun keterampilan dari kelompok

pembudidaya binaan SFV Pengembangan. Kelompok pembudidaya binaan SFV Pengembangan dapat melakukan pengelolaan administrasi kelembagaan meliputi identifikasi jenis biaya, transaksi budidaya udang vaname, pencatatan jurnal keuangan dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana per siklus produksi. Sekretariat kelompok pembudidaya binaan SFV Pengembangan telah terbentuk yang berada di sekitaran lokasi produksi budidaya udang vaname sehingga memudahkan seluruh anggota untuk berkumpul, memecahkan masalah maupun memudahkan monitoring kegiatan budidaya udang vaname.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam di SFV Pengembangan melalui dana PkM Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Tahun Anggaran 2023.

Referensi

- BRSDMKP. (2022). *Handbook SMART Fisheries Village* (BRSDMKP, Ed.). BRSDMKP.
- Handayani, A. (2020). Implementasi program penguatan kelembagaan petani di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. *Bumiphala: Jurnal Pengembangan Daerah*, 1(1), 12–18.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN/2012. (2012). *Pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Khotmi, H., Irianto, I., Syakbani, B., Saori, S., Octavia, Y. F., & Bairizki, A. (2020). Penguatan Kelompok Budidaya Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Administrasi Keuangan Dan Aplikasinya Melalui Pelatihan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 5(1), 39–52.
- Mustika, R., & Febrianty, I. (2022). *Pembinaan Manajemen Usaha Pembudidaya Ikan Papyrus (Anabas Testudineus) pada Pokdakan Waringin Baru*.
- Ruhimat, I. S. (2021). Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani dalam Usahatani Agroforestry: Kasus Kelompok Tani Kecamatan Sodonghilir, Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1), 27–43.
- Sa'diyah, C., & Roz, K. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisyah Dau. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 34–40.
- Satyawan, N. M., Jaya, M. M., Khikmawati, L. T., Sarasati, W., Mainnah, M., Tanjov, Y. E., Aziz, M. A., Sari, I. P., Suhery, N., & Larasati, R. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Jala Tebar Modifikasi Sebagai Inovasi Alat Panen Udang bagi Desa Mitra "Kampung Vaname" Politeknik KP Jembrana Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 568–576.
- Triswiyana, I., Permatasari, A., Juandi, J., & Kurniawan, A. (2022). Peningkatan Kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan "Sinar Menumbing" di Desa Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 16(1), 15–31.
- Yulius, Asmani, N., Fauziah, A., Alamsyah, I., & Adriani, D. (2018). Pendampingan penyusunan pembukuan kegiatan dan keuangan usahatani mandiri dan kelompok di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 571–580.
- Yusuf, M. (2023). Productivity Efficiency of Main Actors and KP Sector Business Actors through the Minapadi Smart Fisheries Village Program. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(1), 59–74.

Penulis:

Annisa Khairani Aras, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: annisakhairani7789@gmail.com

Ilham, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: ilham.fishaholic@gmail.com

Mohsan Abrori, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: mohsan.abrori@kkp.go.id

I Nyoman Sudiarsa, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: nyomansudiarsa07@gmail.com

Liga Insani, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: liga.insani@kkp.go.id

Arie Kiswanto, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: ariekiswanto79@gmail.com

Diah Ayu Satyari Utami, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: diah.utami@kkp.go.id

Anik Kusmiatun, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: anikkusmiatun@gmail.com

Andina Chairun Nisa, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: andina.chairunnisa@gmail.com

Diklawati Jatayu, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: diklajatayu14@gmail.com

Amiqatul Fikriyah, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: amiqatul.fikriyah@gmail.com

Muhammad Chaidir Undu, Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali. E-mail: tindeli@yahoo.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Aras, A.K., Ilham, Abrori, M., ... Undu, M.C. (2024). Implementasi Program Pengembangan Kelembagaan di SMART Fishery Village (SFV) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 410-419.